#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriftif analitik non eksperimental dengan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriftif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa di lakukan secara sistematik dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali, pada suatu saat (Nursalam, 2005).

### B. Subyek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien yang berada di ruang rawat inap kelas II (Bangsal Multazam dan Bangsal Raudhah) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 2. Sample penelitian

Sampel adalah sebagian dari wakil yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel yang dipakai oleh peneliti yaitu teknik Total sampling. Teknik Total sampling adalah semua jumlah yang memenuhi syarat kriteria inklusi dijadikan responden penelitian dan

and the second s

menjadi sampel, dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 28 responden.

Sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi, diantaranya:

- a. Pasien yang sudah tinggal lebih dari 3 hari.
- b. Pasien yang berada di ruang rawat inap kelas II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Pasien yang sadar (tidak koma) atau bisa berkomunikasi.
- Bersedia menjadi responden.

#### Kriteria Eksklusi:

- Pasien tidak bisa membaca.
- b. Pasien tuli dan buta.
- c. Tidak bersedia menjadi responden

### C. Lokasi dan waktu penelitian

### a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan diruang rawat inap kelas II (Raudhah dan Multazam) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sekarang ini ruang rawat inap kelas II mempunyai jumlah tempat tidur-sebanyak 28 tempat tidur

#### b. Waktu Penelitian

war to the Child I have Manual 2011

## D. Variabel dan definisi operasional

- 1) Variabel
  - a) Variabel independen: Komunikasi Perawat
  - 1) Variabel Januardon Timelest Konsacan Dacian

# 2) Definisi operasional

Tabel I

Variable	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala pengukuran	Hasil
Komunikasi perawat	Komunikasi yang dilakukan perawat terhadap pasien ketika perawat melakukan perawatan terhadap pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Komunikasi yang dilakukan perawat adalah komunikasi verbal (kejelasan, humor, kecepatan). Dan komunikasi non verbal (penampilan, ekspresi wajah, gerakan tubuh, sentuhan).	Kuesioner	Ordinal	-Baik -Cukup -Kurang
Kepuasan pasien	Perasaan senang pasien, dimana pasien dan keluarga menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kualitas pelayanan yang diterima, dan pasien merasakan kenyamanan atas perawatan yang diterima. Kepuasan pasien yang didapatkan dari perawat adalah kenyamanan, kualitas pelayanan, dan empati	Kuesioner	Ordinal	<ul> <li>Sangat puas</li> <li>Puas</li> <li>Cukup puas</li> <li>Tidak puas</li> </ul>

# E. Alat atau instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan positif. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dari laporan atau halhal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Kuesioner ini diberikan pada pasien yang tinggal lebih 3 hari di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan berada di ruang rawat inap kelas II. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan untuk komunikasi perawat ada 12 item. Kuesioner untuk tingkat kepuasan pasien sebanyak 12 item.

Tabel 2

Proporsi item pertanyaan komunikasi perawat

Lioborgy		
	Nomer Pertanyaan	Total Item
Sub Variabel		4
Komunikasi verbal Komunikasi non verbal	1,2 ,10,11 3,4,5,6,7,8,9,12	8
Komunikasi non vo	<del></del>	12
Jumlah		

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan skor dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Baik :76-100%

2. Cukup :56-75%

3. Kurang :<55%

Tabel 3

Proporsi item pertanyaan kepuasan pasien

Sub Variabel	Nomer Pertanyaan	Total Item	
Sikap dan pendekatan petugas rumah sakit	1,3	2	
kepada pasien			
Kualitas pelayanan	2,4,6,9,12	5	
keperawatan			
Prosedur administrasi	5,11,7	3	
Fasilitas-fasilitas yang	10,8	2	
disediakan rumah sakit	·		
Jumlah		12	
CALIFOR AND ACTION AND ACTION			

Setiap pertanyaan diberikan point sama seperti kuesioner komunikasi perawat dengan interpretasi total Scoring sebagai berikut:

1. Puas :76-100%

2. Cukup puas :56-75%

3. Tidak puas :<55%

### F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dimana responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang ada dan keadaannya saat itu. Untuk mempermudah analisa data, peneliti menyusun pertanyaan

1 1 1 1 1 manual transfer to the design of the second seco

### G. Uji validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki nilai validitas yang tinggi (Arikunto, 2006). Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2005). dengan menguji instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas empiris instrumen. Uji validitas tersebut dilakukan pada sasaran yang sama dengan responden penelitian (Arikunto, 2006).

#### 2. Uji reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil uji validitas dan koefisien reliabilitas yaitu *cronbach alpha* (Sugiono, 2006) sebagai berikut:

$$KR - 20 = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum p (1-p)}{S^2 K} \right\}$$

Ket:

K : mean kuadrat antar subjek

 $\sum P(1-\bar{P})$ : mean kuadrat kesalahan

 $S^2X$  : varians total

Suatu instrumen dikatakan reliable apabila memiliki nilai cronbach alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sugiono, 2006).

Pada penelitian ini, kuesioner yang akan peneliti gunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan di RS PKU

yang digunakan dalam proses uji validitas sebanyak 15 orang. Dari hasil uji validitas terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid untuk pertanyaan komunikasi perawat, dan 1 pertanyaan yang tidak valid untuk pertanyaan kepuasan pasien. Dari uji validitas tersebut, akan menemukan nilai reliabilitas.

Dari hasil uji reliabilitas untuk kuesioner komunikasi perawat disimpulkan bahwa nilai *alpha cronbach* 0,821 yang memiliki makna' >0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliable andal untuk dilakukan penelitian. Dan untuk instrumen kepuasan pasien disimpulkan bahwa nilai *alpha cronbach* 0,936 yang memiliki makna >0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliable andal untuk dilakukan penelitian.

### H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul, data terlebih dahulu di olah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Editing data

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data,

#### b. Koding data

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan data.

#### c. Tabulasi data

Data yang telah diberi skor, kemudian dijumlahkan, disusun, dan dimasukan kedalam bentuk tabel, selanjutnya data ini dianalisis.

### d. Entry data

Memasukan data kedalam computer dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 15.00 for windows.

### 2. Analisis data penelitian

Analisis data adalah analisis statistic, digunakan pada data kuantitatif dan kualitatif (Nursalam, 2005). Analisis data dibedakan menjadi:

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil suatu penelitian yang pada umumnya, dalam analisis ini hanya menghadirkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel meliputi:

Variabel bebas

: Komunikasi perawat

Variabel terikat

\_ \_: Tingkat Kepuasan pasien

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dan

menggunakan skala ordinal. Kemudian mencari hubungan antara komunikasi perawat terhadap tingkat kepuasan pasien menggunakan korelasi Spearmen Rank. Dengan syaratnya sebagai berikut:

Jika hasil yang diperoleh p<0,05 maka berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji.

Jika p>0,05 berarti tidak terdapat hubungan antara variabel yang di uji (Dahlan, 2006).

#### I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Maka etika yang perlu dan harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

#### a. Sukarela

Pada penelitian ini responden bersifat sukarela sehingga tidak ada unsur pemaksaan untuk menjadi responden.

### b. Informed Consent

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan.

### c. Anonimity (tanpa nama)

Untuk tetap menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, akan tetapi peneliti menggunakan

### d. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijan oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pa pihak yang terkait dengan peneliti.

### J. Jalannya Penelitian

### Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan pengajuan proposal, selanjutnya penyusun surat ijin penelitian baik dari Fakultas Kedokteran Univers Muhammadiyah Yogyakarta maupun dari Rumah Sakit Pk Muhammadiyah Yogyakarta dengan tujuan untuk memperoleh i penelitian.

### Tahap pelaksanaan

Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberi penjelasan pada respond yaitu pasien yang di rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiy Yogyakarta. Responden diberikan lampiran yang berisikan lemi permohonan menjadi responden dan kuesioner yang berisi pertanyaa pertanyaan tentang komunikasi perawat dan kepuasan pasien. Setel lampiran itu diberikan dan kuesioner diisi oleh responden, kemud lampiran dan kuesioner tersebut dikumpulkan kembali pada peneliti.

### Tahap penyelesaian

Setelah semua kuesioner terkumpul maka peneliti mengolah data-d

Setelah laporan Karya Tulis Ilmiah tersusun dengan b

moitile and lived in irres and antitionen lived annimes means be